

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini dalam perkembangan globalisasi saat ini, gudang adalah suatu sistem logistik dari sebuah perusahaan yang berfungsi untuk menyimpan produk dan menyediakan informasi mengenai status serta kondisi material/produk yang disimpan di gudang sehingga informasi tersebut selalu terbaru dan mudah diakses oleh siapapun yang berkepentingan.

Kegiatan pengeluaran barang pada gudang berpengaruh pada pergerakan barang dan distribusi barang, dengan adanya manajemen pergudangan dapat mempermudah proses dalam permintaan barang dalam gudang dan pengeluaran barang dalam gudang untuk kelancaran dan pelayanan yang cepat, tepat dan akurat tetapi tidak melupakan ke efektifan. Untuk ke efektifan pengeluaran barang memenuhi permintaan produksi dan pelayanan jasa, saat ini lahir perusahaan jasa transportasi yang terus berkembang dan bersaing. Salah satu diantaranya adalah PT. AeroTrans Service Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa transportasi di Indonesia yang berdiri PT. AeroTrans Service Indonesia yang merupakan anak perusahaan dari PT. Garuda Indonesia, merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang penyedia jasa transportasi PT. AeroTrans Service Indonesia memiliki jenis usaha bisnis yaitu Penyedia jasa pariwisata, *management fleet*, penyewaan kendaraan dan *ground handling* merupakan bisnis yang bergerak pada bidang penyedia jasa transportasi sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang transportasi. Di PT. AeroTrans Service Indonesia menyediakan perawatan kendaraan dan juga gudang untuk memenuhi penyediaan perawatan yang dimiliki PT. AeroTrans Service Indonesia dalam setiap harinya yang keseluruhan dari rangkaian juga Sampai saat ini. Pada bagian gudang mempunyai permasalahan dengan pengeluaran barang pada gudang di PT. AeroTrans Service Indonesia yang masih menggunakan proses

manual , efek kedepannya jika terus menggunakan proses manual yang sering terjadi sering terjadinya kesalahan dalam pengecekan barang untuk proses keluar barang. Untuk itu, penelitian dilakukan untuk mengetahui alur prosedur pengeluaran barang di gudang dan dokumen yang dibutuhkan untuk pengeluaran barang di gudang di PT. AeroTRANS Service Indonesia. Adapun metode yang dapat memberi solusi dari permasalahan tersebut yaitu dengan metode diagram flowchart cross – fungsional untuk mengetahui alur prosedur dari permintaan barang sampai pengeluaran barang dan untuk mengetahui permasalahannya menggunakan metode diagram fishbone dengan adanya metode ini untuk menganalisa sebab – akibat yang di harapkan dapat membantu bagian gudang untuk mengetahui penyebab dari permasalahan serta memberikan solusi untuk meminimalisir kesalahan agar perusahaan mampu berjalan efektif.

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur proses pengeluaran barang di gudang di PT. AeroTRANS Service Indonesia ?
2. Dokumen apa saja yang dibutuhkan dalam proses pengeluaran barang di gudang di PT. AeroTRANS Service Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka tujuan penyusunan laporan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui prosedur proses pengeluaran di gudang di PT. AeroTRANS Service Indonesia.
2. Untuk mengetahui dokumen yang digunakan dalam proses pengeluaran barang di gudang di PT. AeroTRANS Service Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat kerja praktik ini yang informasi bisa bermanfaat bagi mahasiswa dan perusahaan diantara lainnya adalah :

1. Untuk Penyusun

Untuk menambah pengetahuan mahasiswa/i dalam proses pengeluaran barang di dunia kerja sesungguhnya khususnya pengeluaran barang di gudang di PT. AeroTRANS Service Indonesia.

2. Untuk Pembaca

Untuk memperoleh informasi dan pembelajaran yang dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam memperluas ilmu dan pengetahuan khususnya pada proses pengeluaran barang di gudang di PT. AeroTRANS Service Indonesia.

1.5 Pembatasan Masalah

Dalam laporan kerja praktik ini hanya akan membahas mengenai :

1. Prosedur pengeluaran barang divisi Gudang di PT. AeroTRANS Service Indonesia.
2. Dokumen *existing* dan dokumen secara sistem.
3. Hanya pengeluaran barang di gudang PT. AeroTRANS Service Indonesia.
4. Penelitian dilaksanakan di Kantor PT. AeroTRANS Service Indonesia, pada tanggal 02 Juli 2018 sampai dengan 31 Agustus 2018.

1.6 Tempat atau Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Kerja Praktik

Kerja Praktik di selenggarakan dari mulai tanggal 02 Juli sampai dengan 31 Agustus 2018 dan lokasi kerja praktik yang penulis selenggarakan :

Nama Perusahaan : PT. AeroTRANS Service Indonesia

Alamat : Jl. Husein Sastranegara Blok F No. 2, Kota Tangerang
15124

Nomor Telepon : (021) 5412280

Fax : (021) 5412276

1.7 Sistematika Penulisan Laporan

BAB I

Pendahuluan, bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Batasan Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II

Landasan Teori, bab ini menjelaskan tentang Prosedur, Gambaran Umum, Syarat pengeluaran barang, Dokumentasi, diagram *fishbone* dan *Flowchart*.

BAB III

Usulan Pemecahan Masalah, bab ini menjelaskan tentang Langkah-langkah Penyelesaian Masalah, dan Pembahasan *Flowchart*.

BAB IV

Pengumpulan dan Pengolahan Data, bab ini menjelaskan tentang Pengumpulan dan pengolahan data yang telah diperoleh dengan :

Langkah 1 : menggunakan diagram *flowchart cross – fungsional*.

Langkah 2 : menggunakan diagram *fishbone* untuk menemukan permasalahannya.

Langkah 3 : menggunakan diagram *flowchart cross – fungsional* untuk solusi permasalahan.

BAB V

Analisis dan Hasil Kerja Praktik, bab ini menjelaskan tentang Analisis Data dan Kegiatan Selama Kerja Praktik.

BAB VI

Penutup, bab ini menjelaskan tentang Kesimpulan dan Saran.

Daftar Pustaka

Bab ini berisi tentang referensi dari berbagai sumber umumnya dari buku.

Lampiran

Berisi tentang gambar maupun data-data yang diperoleh selama kerja praktik berlangsung.